

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERSEDIAAN SARANA DENGAN  
PRAKTIK PENGELOLAAN SAMPAH PADA PEDAGANG WARUNG BURJO DI  
KECAMATAN TEMBALANG, KOTA SEMARANG**

**AHMAD KAMAL-25000122130099  
2026-SKRIPSI**

Kecamatan Tembalang memiliki timbulan sampah tertinggi kedua di Kota Semarang akibat pertumbuhan penduduk dan sektor kuliner. Warung burjo merupakan usaha kuliner terbanyak di kawasan padat mahasiswa dengan produksi sampah yang signifikan, namun pengelolaannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan ketersediaan sarana dengan praktik pengelolaan sampah pada warung burjo di Kecamatan Tembalang. Penelitian kuantitatif deskriptif analitik ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik total sampling pada 70 warung burjo di tiga kelurahan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, lalu dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil menunjukkan responden memiliki pengetahuan baik (53%), namun mayoritas memiliki sikap negatif (53%), sarana kurang memadai (50%), dan praktik kurang baik (48,5%). Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan praktik ( $p=0,316$ ). Namun, terdapat hubungan signifikan antara sikap ( $p=0,013$ ) dan ketersediaan sarana ( $p=0,014$ ) terhadap praktik pengelolaan sampah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan praktik tidak cukup melalui edukasi teori semata. Pengetahuan tidak berhubungan signifikan terhadap praktik pengelolaan sampah tetapi sikap dan ketersediaan sarana memiliki hubungan yang signifikan terhadap praktik pengelolaan sampah pada warung burjo di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

Kata Kunci : warung burjo; pengelolaan sampah; pengetahuan; sikap; sarana